

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.34%.

Today's Info

- TOPS Incar Kontrak Baru Rp 4 Triliun
- FAST Bidik Penjualan Rp 8 Triliun
- WEGA Peroleh Kontrak Baru Rp 9.6 Triliun
- UNVR Stock Split
- INAF Targetkan Pendapatan Rp 1.9 Triliun
- DEWA Bentuk Usaha Patungan dengan Thriveni Resomin

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	SELL	1,465	1,790
BMTR	SELL	318	372
CTRA	SELL	960	1,090
ICBP	SELL	11,100	11,625
MAIN	BUY	1,115	990

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.51	3,983

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
RAJA	27 Dec	EGM
BYAN	30 Dec	EGM
GOLL	30 Dec	EGM
HITS	30 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

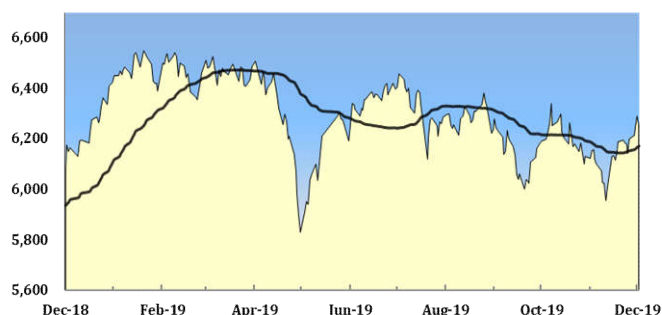
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,895	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,178	6,280	6,325
Frequency (Times)	417,196	6,250	6,340
Market Cap (Trillion IDR)	7,272	6,235	6,370
Foreign Net (Billion IDR)	424.22		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,305.91	0.00	0.00%
Nikkei	23,782.87	-47.71	-0.20%
Hangseng	27,864.21	0.00	0.00%
FTSE 100	7,632.24	0.00	0.00%
Xetra Dax	13,300.98	0.00	0.00%
Dow Jones	28,515.45	0.00	0.00%
Nasdaq	8,952.88	0.00	0.00%
S&P 500	3,223.38	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.20	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.11	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1499.56	9.2	0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	14270.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	17127.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2900.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	54.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	67.80	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13979.00	0.0	0.00%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,709.5	-0.04%	11.99%
MD Asset Mantap Plus	1,336.0	0.37%	2.87%
MD ORI Dua	2,221.1	-0.21%	13.78%
MD Pendapatan Tetap	1,258.8	0.29%	14.64%
MD Rido Tiga	2,512.9	0.83%	14.35%
MD Stabil	1,280.8	-0.56%	9.16%
ORI	1,882.2	-2.70%	-23.25%
MA Greater Infrastructure	1,200.8	3.37%	-2.94%
MA Maxima	962.4	3.23%	-2.33%
MA Madania Syariah	1,023.5	-0.15%	-1.33%
MD Kombinasi	682.6	1.18%	-13.31%
MA Multicash	1,533.7	0.70%	6.39%
MD Kas	1,642.6	0.62%	#DIV/0!

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.34%. IHSG menguat +0.34% ke level 6,305 pada perdagangan Senin (23/12) lalu dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 424.22 miliar. Secara *year-to-date* investor asing masih mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 48.3 triliun. Adapun saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+2.1%), BYAN (+18.8%) dan HMSP (+2.4%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TOPS (-24.3%), EMTK (-7.6%) dan ICBP (-1.1%).

Dari pasar saham Asia, rata rata ditutup melemah menjelang libur Natal. Indeks Nikkei 225 turun -0.20%, Shanghai -0.03%, Hang Seng -0.15% dan KOSPI -0.62%.

Wall Street juga sebagian besar mengalami pelemahan dengan indeks S&P 500 turun tipis -0.02% ke 3,223, DJIA -0.13% ke 28,515 dan NASDAQ menguat tipis +0.08% ke 8,952. Perkembangan terbaru dari Tiongkok adalah dikabarkan Tiongkok akan menurunkan bea masuk terhadap 859 produk impor dari sejumlah negara yang masuk dalam kategori *Most Favored Nation (MFN)*. Berdasarkan data Bloomberg, sejumlah negara yang masuk dalam MFN Tiongkok diantaranya adalah Selandia Baru, Peru, Kosta Rika, Swiss, Islandia, Singapura, Australia, Korea Selatan, Georgia, Chili dan Pakistan. Pada 2018 lalu nilai impor Tiongkok atas 859 produk tersebut senilai USD 389 miliar, atau 18% dari total impor Tiongkok.

Today's Info

DEWA Bentuk Usaha Patungan dengan Thriveni Resomin

- PT Darma Henwa Tbk. melakukan pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd.
- Perseroan dan Thriveni secara bersama-sama akan membentuk anak usaha patungan (joint venture), yang bergerak di bidang penyediaan alat berat, perawatan alat berat, dan jasa lainnya. Perusahaan joint venture tersebut pada nantinya diharapkan dapat membangun engineering excellence center yang akan dipersiapkan di Bengalon, Kalimantan Timur.
- Sementara itu, dalam perjanjian konsultasi jasa pertambangan, Thriveni akan menyediakan jasa konsultasi pertambangan kepada Darma Henwa, untuk membantu dan meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi biaya, meningkatkan volume produksi serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan proyek.
- Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas Darma Henwa pada proyek-proyek batubara maupun pada proyek-proyek pertambangan mineral yang akan diperoleh Perseroan di masa mendatang. (Sumber:bisnis.com)

FAST Bidik Penjualan Rp 8 Triliun

- PT Fast Food Indonesia Tbk. memproyeksi pertumbuhan penjualan sebesar 14,1% pada 2020, menjadi senilai Rp8 triliun. Pertumbuhan penjualan tahun depan bakal didorong oleh penambahan 60-65 gerai yang dilakukan pada tahun ini. Untuk akhir 2019, penjualan diperkirakan senilai Rp7,01 triliun atau tumbuh 13,9 persen secara year-on-year (yoy).
- Per akhir September 2019, pendapatan yang diraih perseroan senilai Rp5,01 triliun, tumbuh 12,91 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Dari sisi laba bersih, perseroan memperkirakan pada akhir tahun nilainya bisa tumbuh 5 persen secara tahunan. Pada akhir 2018, FAST membukukan laba bersih senilai Rp212,01 miliar. Hingga kuartal III/2019, laba bersih perseroan tercatat senilai Rp175,70 miliar.
- FAST mengalokasikan belanja modal Rp525 miliar sepanjang 2019. Hingga kini, serapan capex telah mencapai Rp400 miliar. Alokasi capex untuk 2020 juga tidak terlalu beda dengan tahun ini, yaitu sekitar Rp550 miliar.
- Adapun FAST berencana melakukan rights issue dengan jumlah maksimal 350 juta lembar saham. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Peroleh Kontrak Baru Rp 9.6 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) mengenggam kontrak baru senilai Rp9,6 triliun hingga minggu kedua Desember 2019. Nilai tersebut adalah 80% dari target kontrak baru 2019 yang senilai Rp11,98 triliun.
- Komposisi kontrak baru tersebut terdiri dari proyek pemerintah 9 persen, BUMN 64 persen, dan swasta 27 persen. Rincian tipe proyek yaitu office 6 persen, public facilities 46 persen, commercial 6 persen dan residential 42 persen.
- Dari sisi kinerja keuangan, pada kuartal III/2019 WEGE membukukan laba bersih senilai Rp304,15 miliar atau naik 5,79 persen y-o-y dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp287,50 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TOPS Incar Kontrak Baru Rp 4 Triliun

- PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOP) membidik kontrak baru hingga Rp4 triliun pada tahun depan. Sepanjang 2019, TOPS menargetkan kontrak baru sekitar Rp2,5 triliun. Hingga kini, perseroan telah mencapai 91% dari target kontrak baru, yaitu senilai Rp2,3 triliun dengan penambahan kontrak baru pada Desember 2019 senilai Rp88 miliar untuk proyek Apartemen 31 Sahid Sudirman Suites Makassar.
- Proyek yang digarap perseroan didominasi oleh high rise building atau apartemen. Pada awal tahun ini TOPS mulai masuk ke sektor infrastruktur, tetapi masih dalam porsi kecil dan sebagai subkontraktor.
- Untuk mendukung bisnis tahun depan, perseroan berencana menerbitkan saham baru dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Pada RUPSLB ini, TOPS meminta restu pemegang saham untuk melaksanakan aksi korporasi ini.
- Rencananya HMETD mencakup pemberian hak untuk membeli sebanyak-banyaknya 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Kemungkinan aksi ini bakal dilaksanakan pada Maret 2020. (Sumber:bisnis.com)

UNVR Stock Split

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akan melakukan *stock split* dengan rasio 1:5 pada Kamis, 2 Januari 2020.
- Saham UNVR akan diperdagangkan dari nilai nominal lama Rp 10 per saham menjadi nominal baru Rp 2 per saham.
- Selanjutnya, pada Jumat, 3 Januari 2020 Unilever Indonesia akan menentukan rekening efek yang berhak atas hasil *stock split*.
- Pendistribusian saham dengan nilai nominal baru Rp 2 per saham kepada pemegang rekening efek di KSEI pada Senin, 6 Januari 2020.
- Di hari yang sama, saham UNVR diperdagangkan dengan nilai nominal baru Rp 2 per saham di pasar tunai. (Sumber: kontan.co.id)

INAF Targetkan Pendapatan Rp 1.9 Triliun

- PT Indofarma Tbk (INAF) menargetkan dapat mengantongi pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun pada 2020. Target ini lebih tinggi dari perolehan pendapatan INAF pada 2018 sebesar Rp 1,59 triliun.
- INAF membidik target laba sebesar Rp 8,9 miliar pada 2020. Sampai kuartal III tahun ini, INAF mencatatkan pendapatan sebesar Rp 583,53 miliar atau turun 21,05% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Di waktu yang sama perusahaan farmasi pelat merah ini menekan rugi 0,71% menjadi Rp 34,84 miliar.
- Pada tahun depan INAF berencana merilis produk Oncology untuk Breast Cancer, Trustuzumab, Diagnostic and Medical Equipment (DME), serta memperkuat bisnis Natural Extrac (Nat Ex). Bisnis baru di Oncology, DME dan Nat Ex bisa menjadi peluang INAF untuk mendongkakan kinerja.
- INAF juga terus melakukan perbaikan seperti penataan portfolio produk, memperbaiki penjualan agar sektor reguler tumbuh lebih baik, serta penataan tim sales dan marketing.
- Sementara untuk rencana penggabungan badan usaha milik negara (BUMN) farmasi atau holding BUMN farmasi, perseroan masih menunggu keputusan dari Kementerian BUMN. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.